



RINGKASAN

DAHUSNI MAYNA WATI. Pengendalian Hama Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Secara Biologi di PT Gula Putih Mataram Lampung, (*Control of sugarcane crops in biology in PT Gula Putih Mataram Lampung*).Dibimbing oleh LILI DAHLIANI.

Tebu sebagai bahan baku industri gula merupakan salah satu komoditi perkebunan yang mempunyai peran strategis dalam perekonomian di Indonesia. Perkembangan produksi gula dari tahun 2015 sampai dengan 2019 cenderung mengalami penurunan. Keberadaan hama pada tanaman tebu berpotensi menjadi salah satu gangguan yang dapat menurunkan produktivitas, karena dapat menyebabkan kerusakan mulai dari ringan hingga berat dan gagal panen. Keberadaan akibat penggerek tebu bervariasi tergantung varietas dan musim. Di PT. Gula Putih Mataram pengendalian hama penggerek dilakukan dengan cara biologi, yaitu menggunakan musuh alami (*parasitoid*). *Parasitoid* dikembangkan oleh *Research and Development (R&D)*. Pengembangan *parasitoid* untuk pengendalian hama sangatlah tidak mudah. Butuh proses yang hampir menyerupai alam agar parasitoid dapat berkembang dengan baik.

Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk menambah pengetahuan, mempelajari teknik budidaya tanaman tebu di lapangan khususnya pengendalian hama secara *biologi*, jenis *parasitoid*, proses produksi *parasitoid*, dan aplikasi *parasitoid* di lapangan di PT Gula Putih Mataram, Divisi III *Plantation*. Kegiatan PKL dilakukan mulai tanggal 31 Februari hingga 23 April 2022 di PT Gula Putih Mataram, Lampung. Kegiatan PKL meliputi semua kegiatan mulai dari persiapan hingga pemanenan. Penulis melakukan beberapa kegiatan budidaya pada tanaman tebu lahan kering mulai dari tahap persiapan lahan, penanaman, perawatan secara manual, perawatan secara mekanik, dan pemanenan.

Kegiatan PKL dilakukan dengan mengikuti kegiatan budidaya tanaman tebu dengan melakukan pengumpulan data sekunder yakni diperoleh dengan menganalisis dan mempelajari data atau arsip perusahaan. Pengumpulan data primer dengan cara pengamatan langsung di lapangan. Tujuan khusus kegiatan PKL adalah mempelajari teknik dan manajemen budidaya tanaman tebu di perkebunan khususnya proses pengendalian hama. Selain itu penulis juga mempelajari dalam hal manajerial kegiatan pengendalian hama mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Pengamatan diambil pada tebu dengan umur tiga bulan Sampel yang diambil sebanyak empat titik per petak diambil acak dari tiga blok. Hasil pengamatan yang didapat pada hama *stem borer* dan *top borer* masih termasuk kategori ringan, sehingga pengendalian dilakukan secara biologi dengan menggunakan musuh alami dengan cara direkatkan pada helai daun bagian bawah. Jenis *parasitoid* yang digunakan yaitu *Trichogramma chilonis*, *Sturmioptis inferen*, *Cotesia flavipes*, *Elasmus sp*, dan *Tetrastichus inferen*. Kendala saat aplikasi *parasitoid* dilapangan tidak terlalu kompleks seperti halnya waktu. Aplikasi *parasitoid* tidak baik jika dikerjakan siang hari, karena *parasitoid* bisa saja mati. Karyawan harus berangkat lebih awal jika aplikasi dikebun yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



tempatnyanya cukup jauh. Ketika hujan pun tidak dapat aplikasi sehingga ditunda keesokan harinya.

Kegiatan yang dilakukan seorang *supervisor* di divisi yaitu menentukan petakan yang akan dilakukan pengendalian hama, dan mengetahui kebutuhan *parasitoid* yang sudah disiapkan, setelah kebutuhan diketahui kemudian *supervisor* memberikan perintah kerja kepada tenaga harian untuk mengambil *parasitoid* di R&D sesuai kebutuhan dan bisa langsung diaplikasikan. Tugas *supervisor* yaitu memastikan bahwa aplikasi sesuai dosis dengan masuk kedalam juring tersebut. Kemampuan menganalisis dan kemampuan mengatasi masalah secara teknis dan manajerial yang diperoleh yakni dengan menganalisis permasalahan yang sering muncul saat penulis melakukan kegiatan PKL. Contohnya dalam mengatasi dan mengendalikan hama pada tanaman tebu dapat ditingkatkan lagi dengan cara pengendaliannya maupun cara pemeliharaannya mulai dari awal tanam sampai panen. awal penanaman seharusnya diketahui apakah tebu tersebut baik atau tidak untuk dijadikan tebu giling, agar pengendalian hama juga dapat diminimalkan.

Kata kunci: hayati, musuh alami, *parasitoid*, *steam borer*, *top borer*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.